

PERAN EKSTRAKULIKULER SENI TEATER DALAM MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA SDN 1 BUNG KANDONG

Iga Danuarta¹, Juliadi², Jumatriadi³

STIT Palapa Nusantara

stitpnmahasiswa202211520030@gmail.com¹, stitpnmahasiswa202300420015@gmail.com²,

jumatriadi@stitpn.ac.id³

Abstract

High-quality human resources is an absolute requirement for achieving successful national development. This can only be obtained through education which is a vehicle for improving higher quality Human Resources (HR). This research was conducted with the following objectives: 1) to describe how to increase the self-confidence of students at SDN 1 Embung Kandong; 2) to know what the extracurricular role of the theater arts is in increasing the self-confidence of students at SDN 1 Embung Kandong; 3) to find out the difference in self-confidence of students at SDN 1 Embung Kandong who attended and those who did not take part in extracurricular theater arts. This study uses a qualitative method. The population of this study was SDN 1 Embung Kandong, the samples used as data sources were students at SDN 1 Embung Kandong who attended art galleries, teachers, and mentors. The process of collecting data using observation, interviews, and documentation. Based on this description, the results of the study show that: The coaching process to increase the self-confidence of students at SDN 1 Embung Kandong is carried out through extracurricular activities in theater arts. Theater arts extracurriculars have a very significant role in increasing the confidence of students at SDN 1 Embung Kandong. Students who take part in extracurricular theater arts have higher self-confidence.

Keywords: *Self-Confidence; Teater Art; Extracurricular.*

Abstrak: Kualitas sumber daya manusia yang tinggi merupakan syarat mutlak dalam mencapai keberhasilan pembangunan secara nasional. Hal tersebut hanya dapat diperoleh melalui pendidikan yang merupakan wahana untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih bermutu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: 1) untuk mendeskripsikan bagaimana meningkatkan rasa percaya diri siswa SDN 1 Embung Kandong; 2) ingin mengetahui apa peran ekstrakurikuler seni teater dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa SDN 1 Embung Kandong; 3) untuk mengetahui perbedaan rasa percaya diri siswa SDN 1 Embung Kandong yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler seni teater. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Populasi penelitian ini adalah SDN 1 Embung Kandong, sampel yang dijadikan sumber data adalah siswa SDN 1 Embung Kandong yang mengikuti sanggar seni, guru dan Pembina. Proses pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan uraian tersebut maka hasil penelitian menunjukkan bahwa: Proses pembinaan dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri siswa SDN 1 Embung Kandong dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni teater. Ekstrakurikuler seni teater memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan rasa

percaya siswa SDN 1 Embung Kandong. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni teater memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Percaya Diri; Seni teater; Ekstrakurikuler.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan dewasa ini tidak bisa ditunda-tunda lagi dan harus dilaksanakan untuk menunjang peningkatan sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi merupakan syarat mutlak dalam mencapai keberhasilan pembangunan secara nasional. Hal tersebut hanya dapat diperoleh melalui pendidikan yang merupakan wahana untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih bermutu (Muhamad Zaryl Gapari, 2023).

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan kualitas diri sehingga menjadi insan-insan yang mampu membangun dirinya sendiri, agama, bangsa, dan negaranya. Secara lebih spesifik, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (M. Saipul Watoni, 2024).

Dibalik pendidikan yang sukses ada guru yang sangat berperan dalam kelangsungan pendidikan tersebut guru ini merupakan salah satu komponen yang diperlukan sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan disegala bidang yang seluas-luasnya dalam mencerdaskan bangsa, maka keperluan akan guru ini yang memenuhi persyaratan dan mencukupi jumlahnya merupakan keharusan untuk pengadaan yang ditempuh dengan jalan. Peranan guru sangat penting dalam dunia pendidikan, oleh karena itu guru harus mampu mengenali dan memahami karakteristik setiap siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Selain itu, guru harus merencanakan dengan baik dan memberikan kondisi pembelajaran yang optimal. Sehingga dapat mengarah pada proses pembelajaran yang diinginkan. Sebagai seorang guru yang sehari-harinya mengajar di sekolah, tidak jarang menemui kendala-kendala yang muncul pada saat proses pembelajaran, salah satunya adalah kurangnya minat belajar siswa (Muhamad Zaryl Gapari et al., 2024).

Keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan di Indonesia tidak akan berjalan sempurna tanpa adanya kurikulum, oleh karena itu pemerintah menetapkan berbagai macam kurikulum untuk diterapkan oleh tenaga pendidikan di suatu lembaga kurikulum merupakan elemen yang sangat strategis dalam penyelenggaraan program pendidikan hal ini dikarenakan kurikulum pendidikan

sebagai penentu arah berkaitan dengan tujuan pendidikan seperti apa pendidikan nantinya ditentukan dengan kurikulum yang digunakan.

Sekolah merupakan lembaga formal pendidikan yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah sering disebut dengan rumah kedua untuk mendapatkan pendidikan setelah pendidikan pertama didapat melalui keluarga/rumah. Suharda dkk mengemukakan bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga institusi pendidikan yang berfungsi sebagai “*agent of change*”, yaitu lembaga bertugas untuk membangun peserta didik agar sanggup memecahkan masalah nasional dan memenangkan persaingan internasional (Dadang Suharda et al., 2017). Maka dari itu sekolah bertugas membentuk peserta didik yang berkompoten dan mempunyai mental berani atau kepercayaan diri yang tinggi.

Terkadang kita temukan bahwa siswa itu tidak bodoh hanya saja dia kurang berani untuk mencoba, takut dan tak percaya diri. Akhirnya kemampuan yang dimiliki seolah tak ada. Maka selain memiliki kecakapan hal paling dasar yang harus segera ditanamkan pada diri siswa ialah rasa percaya diri.

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Yakin mampu menyelesaikan permasalahan dan bisa membuat orang lain senang dan tenang itu merupakan kepercayaan diri. Lauster dalam surya mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya (Arie Prima Usman Kadi, 2016). Lingkungan yang dimaksud dalam hal ini adalah lingkungan keluarga atau sekolah. Lauster juga mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Maka dalam hal ini sekolah selaku wadah belajar siswa telah menyediakan tempat menuai pengalaman hidup yaitu melalui pembelajaran dalam kelas atau kelas formal, maupun pembelajaran di luar kelas atau luar jam formal (*non formal*).

Banyak contoh pembelajaran di luar kelas yang dapat digunakan sebagai wadah menimba ilmu atau menuai pengalaman hidup yang lain seperti halnya mengikuti ekstrakurikuler yang diadakan sekolah. Ekstrakurikuler merupakan program sekolah yang sangat membantu pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan siswa. Maka dari itu penting siswa agar mengikuti ekstrakurikuler.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kulikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa, pada waktu libur, di dalam maupun di luar sekolah yang secara rutin atau hanya pada waktu tertentu dilakukan saja sesuai dengan kemampuan sekolah, memiliki Pembina ataupun pelatih yang akan melatih dan membina.

Ada banyak macam ekstrakurikuler yang ada di sekolah yang bisa dijadikan kelas tambahan salah satunya adalah ekstrakurikuler seni teater. Teater sebagai salah satu bentuk kesenian memiliki fungsi sebagai alat pendidikan dan memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan rasa kepercayaan diri (Fitria Aisyah, 2018). Hal ini dapat dilihat dari rangkaian proses yang ada pada kegiatan seni teater.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian teater adalah gedung atau ruangan tempat pertunjukan film, sandiwara, dan sebagainya. Namun ada pendapat lain mengenai pengertian teater dari para ahli, diantaranya Balthazar Vallhagen yang mengatakan Pengertian teater adalah seni drama yang melukiskan mengenai sifat serta watak manusia dengan melalui gerakan (Slamet Muljana, 1985).

Banyak sekali pendapat para ahli tentang berteater. Namun pada akhirnya teater itu identik dengan pertunjukkan-pertunjukkan yang dimana para pelaku teater diharuskan agar mampu menjadi penampil yang mempertunjukkan sebuah pertunjukkan di atas panggung.

Sesuai dengan apa yang dipaparkan di atas dan berdasarkan hasil dari kunjungan yang beberapa kali dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Embung Kandong dapat diketahui bahwa peserta didik yang mengikuti ekstra kurikuler seni teater memiliki mental pemberani dan percaya diri yang tinggi. Sebagai contoh siswa siswi SDN 1 Embung Kandong telah mengikuti beberapa perlombaan kesenian seperti FLS2N tingkat kabupaten lombook timur, kemudian beberap kali melakukan pementasan pantomim, tari dan teater putri mandalika, mementasan tari kolosal Profil Pelajar Pancasila di kabupaten dalam rangka Hari Pendidikan Nasional, dan terakhir mementaskan beberapa pertunjukan pada acara yang diadakan SDN 5 Sukadana yaitu Pentas Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila.

Hal ini tidak ditemukan pada siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler seni teater. Bahkan siswa yang kurang memiliki kepercayaan diri tersebut untuk maju dan tampil di depan teman-teman kelasnya saja tidak memiliki keberanian. Untuk lebih memahami fenomena itu maka peneliti

melakukan penelitian dengan judul Peran Ekstra Kurikuler Seni Teater Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri siswa SDN 1 Embung Kandong.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukans secara purposive dan snowbaal, tehnik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013).

Lokasi penelitian di SDN 1 Embung Kandong Desa Rarang Kecamatan Terara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2024. Subyek penelitian ini adalah peneliti mengamati lebih mendalam situasi sosial ataupun aktivitas siswa SDN 1 Embung Kanadong, sedangkan objek penelitiannya adalah akan mengambil beberapa orang untuk dijadikan sebagai objek peneliti, yaitu siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler seni teater, Pembina dan pelatih sanggar seni teater, kepala sekolah dan guru-guru lainnya.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian sudah jelas maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan partisipatif. Adapun langkah langkah untuk menganalisis data melalui tiga komponen yang meliputi reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing*) (Matthew B. Miles et al., 2015).

HASIL

1. Kepercayaan Diri Siswa SDN 1 Embung Kandong

Kepercayaan diri adalah sesuatu yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang karena kepercayaan diri merupakan modal paling dasar dalam menggapai kesuksesan. Terutama bagi siswa sekolah dasar yang musti ditanamkan rasa kepercayaan diri agar mempermudah dalam proses mencapai tujuan pembelajaran. Siswa SDN 1 Embung Kandong tahun pelajaran 2022/2023 memiliki beragam tingkat kepercayaan diri, dari yang rendah sampai yang tinggi, hal ini dikarenakan ragam karakter bawaan sejak lahir dan belum tersentuh secara merata oleh pelaksanaan pembinaan dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Perbedaannya itu bisa kita lihat dari anak yang tidak mengikuti sanggar seni, rata-rata anak yang tidak mengikuti sanggar seni itu kepercayaan dirinya sangat kurang. Itu bisa kita lihat pada saat proses pembelajaran, misalkan kita suruh dia maju ke depan, sangat sulit untuk langsung maju, lain halnya dengan siswa yang mengikuti sanggar seni, sekali saja kita minta langsung saja dia maju kedepan, ya berani.

Dari petikan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi itu memang dikarenakan siswa tersebut mengikuti kegiatan sanggar seni dan kebanyakan dari siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah adalah siswa yang tidak mengikuti kegiatan sanggar seni atau ekstrakurikuler seni teater.

2. Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa

Proses pembinaan dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri siswa SDN 1 Embung kandong dilakukan melalui banyak hal diantaranya melalui komunikasi yang baik oleh guru kepada siswa, seperti yang disampaikan kepala sekolah SDN 1 Kmbung Kandong saat wawancara.

Dalam proses pembelajaran itu bukan lagi menjadi kendali guru tetapi menjadi aktivitas yang menyenangkan bagi siswa, seperti yang sekarang, adakan yang kita kenal sebagai konsep pembelajaran yang bersifat fokus pada siswa. Jadi dalam proses pembelajaran itu ada semacam dialog yang membuat siswa terpantik untuk memberikan jawaban ataupun bertanya dan menceritakan keluh kesah. Secara tidak langsung kegiatan dengan komunikasi yang baik ini menambah kepercayaan diri siswa, mereka merasa dihargai mereka merasa dilibatkan dan keberanian untuk bertanya, berbicara kepada gurunya itu tumbuh. Komunikasi adalah sesuatu yang penting untuk dilakukan secara baik, karena melalui komunikasi kita bisa lebih mengenal siswa kita, bertanya kepada mereka maunya bagaimana dan minatnya apa. jika siswa tidak mau berbicara kita bisa bertanya kepada temannya bahkan banyak guru yang bertanya kepada orang tua ataupun wali murid.

Selain komunikasi yang baik, yang menyebabkan cepatnya perubahan sikap juga sangat dipengaruhi oleh bentuk kegiatan di sekolah itu. Seperti halnya kegiatan ekstrakurikuler seni teater yang dilakukan di sekolah kita ini, pak zaki juga ikut kemaren berproses. Mau tidak mau, suka tidak suka proses kesenian seperti drama misalnya adalah proyek yang musti dipentaskan, jadi anak termotivasi untuk mencapai akhir proses yaitu pementasan, lalu akhirnya mereka tampil di atas panggung dan berani tampil dimuka umum.

Dari petikan wawancara tersebut peneliti menemukan beberapa upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa yaitu dengan komunikasi yang baik agar kedekatan antara siswa dan guru lebih terjalin lalu siswa tidak lagi malu-malu yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Selain itu juga ada kegiatan berkesenian yang dilakukan sebagai

upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa seperti bermain drama, berpantomim, berpuisi dan melakukan pentas tari, sehingga SDN 1 Embung Kandong membentuk sebuah sanggar yang bernama sanggar seni SDN 1 Embung Kandong.

3. Peran Ekstrakurikuler Teater Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa

Ekstrakurikuler seni teater memiliki fungsi yang pertama membentuk dan meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Hal ini juga terbukti dari apa yang peneliti temukan pada siswa SDN 1 Embung Kandong yang terus mengikuti kegiatan berkesenian. Selain meningkatkan kepercayaan diri siswa yang mengikuti kegiatan berkesenian, siswa yang hanya melihat dari kejauhan pun mendapatkan efek dari kegiatan berkesenian ini, mereka terpantik untuk ikut tampil, kepercayaan diri mereka ikut juga meningkat karena melihat teman-temannya mampu unjuk gigi dan tampil di depan umum.

Kegiatan ekstrakurikuler seni teater itu banyak melakukan penampilan-penampilan sehingga mau tidak mau mereka harus tampil dan akhirnya kepercayaan diri mereka, mental mereka terbentuk dari sana, itu yang meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Dilihat dari rangkaian kegiatan berkesenian memang betul ekstrakurikuler seni teater sangat berperan dalam membina, menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa SDN 1 Embung Kandong. Contohnya seperti kegiatan bermain drama, bermain pantomime, baca puisi, monolog, dan menari. Setelah mereka merasakan untuk yang pertama kali rasanya tampil di atas panggung, mereka langsung ketagihan. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan salah seorang murid yang pernah ikut tampil mementaskan sebuah drama.

Di SDN 1 Embung kandong ada banyak kegiatan lain dari sanggar seninya, seperti unjuk karya yang diadakan setiap semester dan adapula yang mingguan yaitu sabtu budaya. Mereka disana berlomba menunjukkan aksi dan bakatnya. Adapun mengenai peran ekstrakurikuler seni teater dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa juga pernah ditanyakan kepada guru keseniannya langsung atau pembina sanggarnya, dan pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana bentuk kegiatan ekstrakurikuler seni teater sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa SDN 1 Embung Kandong.

Dari petikan wawancara di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler seni teater sangat berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa SDN 1 Embung Kandong bahkan bukan hanya berperan meningkatkan rasa percaya diri siswa yang ikut sanggar seni saja tetapi juga siswa yang hanya melihat dari jauh teman-temannya berkegiatan pun ikut terpantik untuk semangat kesekolah.

PEMBAHASAN

Seorang pegiat teater asal jogja pernah mengatakan dalam wawancaranya bahwa kegiatan teater ini memiliki fungsi yang utama ialah melatih mental dan meningkatkan kepercayaan diri seorang pelaku teater (Fitria Aisyah, 2018). Perosesnya memaksa kita untuk menjadi pribadi yang tidak boleh malu-malu tampil menghibur di atas panggung, jangan sampai grogi harus percaya diri menampilkan pertunjukkan di depan penonton.

Melalui karya sastra kita akan mempelajari berbagai nilai-nilai yang bersifat kemanusiaan mengenai hubungan antara manusia secara horizontal dan spiritual sebagai manusia yang beriman kepada Allah SWT, serta menghargai segala yang ada dalam kehidupan sekitar kita (Juanda, 2018).

Penting membentuk dan menumbuhkan rasa kepercayaan diri, karena kepercayaan diri merupakan aspek yang sangat perlu dalam kehidupan seseorang. Terutama bagi siswa sekolah dasar, Pembentukan kepercayaan diri sejak dini mampu membantu dan memudahkan jalan menuju kesuksesan. Mulai dari proses belajar hingga tindak tanduk yang mampu membanggakan bangsa dan negara.

Banyak hal yang bisa dilakukan pendidik untuk Menumbuhkan kepercayaan diri siswa disekolah, mulai dari meminta siswa berani bertanya, tampil di depan kelas, hingga tampil untuk melakukan pertunjukan dimuka umum. Seperti sekolah dasar negeri 1 embung kandong yang membentuk, menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni teater.

Berdasarkan deskripsi data yang telah penulis uraikan di atas yang berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian ini penulis akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan bahwasannya ekstrakurikuler seni teater memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SDN 1 Embung Kandong. Sekolah dan pendidik telah membentuk kepercayaan diri siswa melalui kegiatan-kegiatan berkesenian dan mengharuskan para peserta didik untuk tampil di depan umum untuk menyajikan pertunjukan-pertunjukan menghibur.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada para peseta didik di SDN 1 Embung Kandong dapat dianalisis bahwa para peserta didik memiliki kepercayaan diri yang tinggi, tidak malu-malu dan mereka berani tampil. Meskipun ada beberapa peserta didik yang masih suka malu-malu dan kurang percaya diri, hal ini saya lihat dari peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakulikuler seni teater. Tapi bisa disimpulkan rata-rata peserta didik yang memiliki kepercayaan diri tinggi adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakulikuler seni teater.

Jadi, ekstrakulikuler seni teater sangat berperan dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa SDN 1 Embung Kandong. Proses pembentukan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dapat dilihat dari bagaimana para peserta didik latihan teater, dan beberapa kegiatan yang

diselenggarakan sekolah yang pada pembukaan acara selalu menyelipkan beberapa tampilan-tampilan seperti tari, pantomime, dan drama yang diisi oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni teater.

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki kekurangan, seperti halnya SDN 1 Embung Kandong yang masih perlu melakukan pelatihan-pelatihan agar lebih inovatif lagi dan kreatif. Tapi selebihnya SDN 1 Embung Kandong sudah melaksanakan pembentukan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan sangat baik dan terselenggara dengan baik pula.

Demikian peran ekstrakurikuler seni teater dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SDN 1 Embung Kandong, baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan selama penelitian berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan masalah pada penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) SDN 1 Embung kandong menerapkan beberapa kegiatan dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri siswa seperti melakukan komunikasi yang baik dengan siswa dan membentuk ekstrakurikuler seni teater yang bernama sanggar seni SDN 1 embung kandong 2) Peran ekstrakurikuler seni teater dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa SDN 1 Embung kandong begitu sentral dan signifikan, para tenaga pendidik juga begitu mengandalakan ekstrakurikuler seni teater dalam membentuk karakter siswa terutama rasa percaya diri siswa. Dilihat dari kegiatan-kegiatan pada ekstrakurikuler seni teater terbukti ampuh meningkatkan rasa percaya diri siswa. 3) Perbedaan rasa percaya diri siswa yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler seni teater begitu kontras, dilihat dari proses pembelajaran bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni teater lebih berani untuk melakukan sesuatu kegiatan yang sifatnya ditonton oleh teman-temannya. Perbedaan juga bisa dilihat dari segi prestasi mengikuti lomba diluar, dari hasil observasi siswa yang lebih sering dibawa lomba adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni teater.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Prima Usman Kadi. (2016). Hubungan Kepercayaan Diri dan Self-Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1). doi: 10.30872/psikoborneo.v4i1.3933
- Dadang Suharda, Nugraha Suharto, & Yoyon Bahtiar Irianto. (2017). *Manajemen pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Fitria Aisyah. (2018). *9 Manfaat Bila Ikut Ekskul Teater*.

Juanda, J. (2018). Revitalisasi Nilai dalam Dongeng sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pustaka Budaya*, 5(2), 11–18. doi: 10.31849/pb.v5i2.1611

M. Saipul Watoni. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Terpadu (Integrited) Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Jerowaru. *Al-Faiẓi: Jurnal Hukum, Politik Dan Bisnis*, 2(1), 35–46.

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldana. (2015). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition* (3rd ed.). India: SAGE Publication.

Muhamad Zaryl Gapari. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Faiẓi: Jurnal Hukum Dan Bisnis*, 1(1), 13–21.

Muhamad Zaryl Gapari, Ahmad Izzudin, & Hesty Muliana. (2024). *Upaya Guru SKI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MA NW Penendem*. 2(1), 27–46.

Slamet Muljana. (1985). *Dalam Taringan*. Yogyakarta: PT Lkis.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.